

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

Paparan data merupakan bagian pertama dalam bab ini yang berisi tentang uraian hasil penelitian. Data yang dipaparkan dalam bagian ini diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, serta deskripsi informasi lainnya.¹ Adapun data-data yang dapat dipaparkan, antara lain:

1. Profil Kodim 0826 Pamekasan

Demi tercapainya tujuan penelitian ini, peneliti akan memaparkan kondisi institusi yang dijadikan objek dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan guna memberikan gambaran umum mengenai situasi dan kondisi di Kodim 0826 Pamekasan. Berdasarkan hasil penelitian dan persetujuan publikasi dari Dandim melalui Kepala Staf Pers Kodim 0826 Pamekasan, berikut beberapa informasi yang dapat peneliti paparkan.²

a. Sejarah Singkat

Komando Distrik Militer (Kodim) 0826 Pamekasan merupakan salah satu dari sembilan satuan kewilayahan yang berada di bawah Komando Resor Militer (Korem) 084 Bhaskara Jaya. Sembilan satuan kewilayahan sebagaimana yang sempat disinggung sebelumnya, antara lain Kodim 0816 Sidoarjo, Kodim 0817 Gresik,

¹Tim Penyusun, *Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah* (Pamekasan: Fakultas Syariah IAIN Madura, 2020), 27.

²Ali Sudarman, selaku Kepala Staf Personel Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kodim 0826 Pamekasan, 16 November 2022).

Kodim 0826 Pamekasan, Kodim 0827 Sumenep, Kodim 0828 Sampang, Kodim 0829 Bangkalan, Kodim 0830 Surabaya Utara, Kodim 0831 Surabaya Timur, dan Kodim 0832 Surabaya Selatan.

Kodim 0826 Pamekasan pertama kali dipimpin oleh Mayor Slamet Ali Yunus pada tahun 1950. Pada masa itu, Kodim 0826 Pamekasan bermarkas di Jl. Panglima Sudirman sebelum akhirnya pindah ke Jl. Letnan Maksu pada tahun 1984. Seiring dengan berjalannya waktu, Kodim 0826 Pamekasan mengalami perubahan pembinaan administrasi yang semula berada di bawah binaan Korem 083 Baladhika Jaya menjadi di bawah binaan Korem 084 Bhaskara Jaya.

b. Daftar Komandan Distrik Militer (Dandim)

Sejak tahun pertama berdirinya Kodim 0826 Pamekasan sampai dengan sekarang, Kodim 0826 Pamekasan sudah mengalami 34 kali pergantian Dandim. Daftar nama-nama Dandim tersebut, antara lain:

Tabel 1
Daftar Dandim 0826 Pamekasan dari Masa ke Masa

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Mayor Slamet Ali Yunus	1950 – 1951
2.	Kapten RP Abd. Fatah	1951 – 1952
3.	Lettu Rachmatullah	1952 – 1952
4.	Kapten Mufti Ismail	1952 – 1954
5.	Kapten Sajoeti Widjaja	1954 – 1958

6.	Kapten Sakir HS	1958 – 1959
7.	Kapten Tampubolon	1959 – 1965
8.	Letkol Djoko Suroso	1965 – 1965
9.	Letkol Irhamni	1965 – 1967
10.	Letkol Rusdi Prayitno	1967 – 1968
11.	Lettu M. Raidin	1968 – 1969
12.	Letkol S. Mardjijo	1969 – 1970
13.	Letkol Supandi	1970 – 1973
14.	Letkol Moh. Tamyis	1973 – 1975
15.	Letkol Inf. Adam Maiman	1975 – 1976
16.	Letkol Czi. RM Harmadi	1976 – 1980
17.	Letkol Inf. Abdul Aziz M	1980 – 1986
18.	Letkol Kav. Kamilo Kalim	1986 – 1990
19.	Letkol Art. Indro Iswoto	1990 – 1991
20.	Letkol Kav. M. Yusuf	1991 – 1992
21.	Letkol Art. Muslihan Sulchan, S. I. P.	1992 – 1993
22.	Letkol Art. BA Nugroho	1993 – 1995
23.	Letkol Inf. Rahardjo	1995 – 1998
24.	Letkol Art. Aris Setiabudi	1998 – 2000
25.	Letkol Art. Sudiyarja	2000 – 2002
26.	Letkol Inf. Ahmad Mukjizat Hasan	2002 – 2004
27.	Letkol Inf. Agus Sumantoro	2004 – 2009
28.	Letkol Kav. Purwadi	2009 – 2012
29.	Letkol Inf. Prasetyo	2012 – 2014
30.	Letkol Arm. Mawardi, S. AP.	2014 – 2016
31.	Letkol Inf. Nuryanto	2016 – 2018
32.	Letkol Inf. M. Effendi MS, S.Ip	2018 – 2020
33.	Letkol Inf. Tejo Baskoro	2020 – 2022
34.	Letkol Inf. Ubaidillah	2022 – sekarang

c. Daftar Staf

Demi terselenggaranya kewajiban, tugas pokok, serta fungsi institusi, Kodim 0826 Pamekasan memiliki beberapa staf di dalamnya. Daftar nama staf tersebut, antara lain:

Tabel 2
Daftar Staf Kodim 0826 Pamekasan

No.	Staf	Tugas Pokok
1.	Intelijen	<ol style="list-style-type: none">1) Melaksanakan penyelidikan, penggalangan terbatas, dan pengamanan.2) Merancang, mengkoordinasikan, serta memimpin pengumpulan informasi dibidang geografi.3) Menganalisis daerah operasi.4) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan intelijen.5) Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Dandim sesuai bidangnya.6) Membuat laporan sesuai tugasnya kepada satuan atas.
2.	Operasi	<ol style="list-style-type: none">1) Menyelenggarakan fungsi operasi.2) Merancang dan mengkoordinasikan pemeliharaan kekuatan dan kemampuan satuan.3) Melakukan pengawasan staf sesuai bidangnya.4) Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Dandim sesuai bidangnya5) Membuat laporan sesuai tugasnya kepada satuan atas
3.	Personel	<ol style="list-style-type: none">1) Menyelenggarakan pembinaan terhadap kekuatan militer, sipil, cadangan anggota, serta unsur-unsur perlawanan rakyat.2) Menyelenggarakan pembinaan moril, tata tertib, disiplin, dan hukum.3) Menyelenggarakan perawatan kesehatan dan rohani.4) Menyelenggarakan administrasi.

		<ul style="list-style-type: none"> 5) Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Dandim sesuai bidangnya 6) Membuat laporan sesuai tugasnya kepada satuan atas
4.	Logistik	<ul style="list-style-type: none"> 1) Melakukan rancangan dan melaksanakan kegiatan yang meliputi pembekalan, angkutan, materiil, pelaporan SIMAK BMN, serta pemeliharaan bangunan dan tanah. 2) Menyiapkan persediaan akomodasi bagi anggota TNI di daerahnya. 3) Membuat rancangan dan melaksanakan pembinaan logistik di daerahnya. 4) Melakukan pengawasan terhadap staf yang berkaitan dengan bidangnya. 5) Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Dandim sesuai bidangnya 6) Membuat laporan sesuai tugasnya kepada satuan atas
5.	Teritorial	<ul style="list-style-type: none"> 1) Melaksanakan fungsi teritorial. 2) Melaksanakan rancangan pembinaan teritorial. 3) Melaksanakan rancangan pembinaan demografi, geografi, dan kondisi sosial. 4) Menyelenggarakan pendataan SDM, SDA, SDB, serta sarana dan prasarana lainnya guna melaksanakan rancangan pembinaan komponen pendukung dan cadangan. 5) Membuat Jukter (Petunjuk Teritorial), Anpotwil (Analisa Potensi Wilayah), Anpothan (Analisa Potensi Pertahanan), dan Rebinter (Rencana Pembinaan Teritorial). 6) Melakukan pengawasan staf terhadap kegiatan pembinaan teritorial. 7) Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Dandim sesuai bidangnya 8) Membuat laporan sesuai tugasnya kepada satuan atas

2. Pola Pemenuhan Nafkah Batin Pasangan Suami Istri di Kodim 0826

Pamekasan yang Menjalani LDR

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pasangan suami istri di Kodim 0826 Pamekasan yang menjalani LDR melakukan beberapa pola pemenuhan nafkah batin, antara lain:

a. Komunikasi Melalui Telepon

Hubungan jarak jauh yang dijalani oleh keluarga TNI merupakan konsekuensi yang sudah diketahui dan diterima oleh masing-masing pihak. Kondisi yang membuat pasangan TNI berjarak baik waktu maupun tempat tersebut tidak lantas membuat komunikasi mereka putus. Dengan kemajuan teknologi masa ini, membantu keduanya untuk berkomunikasi satu sama lain. Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Haryanto. Adapun petikan wawancaranya ialah sebagai berikut:

“Dengan adanya teknologi seperti HP, saya rasa komunikasi saya dengan istri itu sudah tercukupi. Komunikasi saya lancar dengan adanya *WhatsApp*, *Instagram*, dan *video call*. Saya bisa menghubungi istri kalau sempat. Tidak seperti zaman dulu yang masih belum ada HP.”³

Tidak hanya itu, Bapak M. Andri Purnomo dan Bapak Bambang Ariyadi juga menyampaikan bahwa komunikasi merupakan hal yang penting dalam hubungan LDR. Berikut petikan wawancaranya:

³Haryanto, selaku anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kodim 0826 Pamekasan, 16 November 2022).

“Komunikasi itu hal yang sangat penting dalam sebuah hubungan. Apalagi hubungan suami istri. Selama menjalani hubungan jarak jauh, alhamdulillah saya tidak pernah merasakan kesulitan dalam berkomunikasi dengan istri. Hal itu berkat kemajuan teknologi sekarang. Saya selalu menyempatkan diri menghubungi istri. Mengabari istri dan menanyakan kabar istri.”⁴

“Komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam hubungan jarak jauh. Sebenarnya komunikasi itu bukan hanya untuk pasangan LDR, tapi untuk semua pasangan, bahkan untuk semua orang. Akan tetapi, untuk pasangan LDR, komunikasi menjadi sebuah keharusan. Mutlak. Menurut saya, jika tidak ada komunikasi, maka akan timbul prasangka-prasangka negatif kepada pasangan. Maka dari itu, saya dan istri selalu mengutamakan komunikasi. Entah ada hal penting atau tidak yang perlu dibicarakan, komunikasi kami akan terus berjalan. Hal tersebut juga sebagai bentuk tanggung jawab kami, khususnya saya yang tidak bisa seperti suami kebanyakan.”⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa pola pemenuhan nafkah batin dengan melakukan komunikasi melalui telepon terlaksana dengan baik dan menjadi hal utama bagi pasangan yang menjalani LDR, khususnya bagi keluarga TNI di Kodim 0826 Pamekasan. Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Ayu Ajeng Prastiwi dan Ibu Indra Kusumawati. Berikut petikan wawancaranya:

“Saya dan suami saya sangat sadar bahwa komunikasi untuk pasangan seperti kami adalah hal yang penting. Saya dan suami bahkan sudah membicarakan hal itu

⁴M. Andri Purnomo, selaku anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kodim 0826 Pamekasan, 16 November 2022).

⁵Bambang Ariyadi, selaku anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kodim 0826 Pamekasan, 16 November 2022).

sebelum kami menikah. Saya juga tau benar kalau itu sudah menjadi kewajiban saya. Menerima lebih dan kurangnya pasangan saya. Saya tidak keberatan sama sekali dengan keadaan yang kami jalani.”⁶

“Alhamdulillah komunikasi saya dengan suami saya sangat lancar. Meskipun tidak bisa terlalu sering karena kesibukan suami menjalani tugas, saya merasa komunikasi kami selama ini sudah lebih dari cukup. Bagi saya pribadi, yang terpenting adalah suami sehat selama bertugas dan bisa pulang dalam keadaan yang sehat pula.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa bagi seorang istri TNI yang sedang menjalani LDR, komunikasi merupakan hal yang sangat penting. Tidak hanya itu, istri TNI juga cukup memahami kondisi hubungan mereka dan sangat lapang menjalani hubungan tersebut.

b. Pemenuhan Cinta dan Kasih Sayang

Cinta dan kasih sayang merupakan salah satu landasan yang cukup kuat untuk mempertahankan sebuah hubungan. Khususnya hubungan suami istri. Dengan mengekspresikan perasaan cinta dan kasih sayang, akan membuat pasangan merasa dianggap dan dihargai sebagai pasangan. Bagi pasangan LDR, mengekspresikan cinta dan kasih sayang adalah salah satu cara untuk memenuhi hak dan kewajiban berupa pemenuhan nafkah batin.

⁶Ayu Ajeng Prastiwi, selaku istri anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara melalui telepon* (Sampang, 19 November 2022).

⁷Indra Kusumawati, selaku istri anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara melalui telepon* (Sampang, 20 November 2022).

Sebagaimana yang disampaikan Bapak M. Andri Purnomo dan Bapak Bambang Ariyadi dengan petikan wawancara sebagai berikut:

“Kasih sayang dalam sebuah hubungan itu sangat penting. Landasan kokohnya hubungan suami istri. Saya selama menjalani hubungan jarak jauh cukup sering mengungkapkan perasaan pada istri saya. Menurut saya, hal tersebut merupakan cara untuk memperlakukan istri saya dengan istimewa, agar istri saya tahu perasaan saya. Tidak hanya itu, hal tersebut juga dilakukan agar istri saya merasa dihargai sebagai pasangan.”⁸

“Nafkah batin menurut saya tidak hanya tentang hubungan intim suami istri. Sama halnya dengan yang disampaikan oleh Bapak Andri, saya juga selalu menghargai istri saya sebagai pasangan hidup. Saya selalu memperlakukan istri saya dengan baik dan istimewa.”⁹

Tidak hanya dengan mengungkapkan perasaan dan memperlakukan istri dengan istimewa, pasangan yang menjalani LDR juga kerap mengungkapkan bahasa cinta dan kasih sayang mereka dengan memberikan hadiah kepada pasangan. Seperti yang disampaikan oleh pasangan suami istri, Bapak Iwan Supriyadi dan Ibu Nur Azizah. Berikut petikan wawancaranya:

“Saya pribadi, kalau ada hari-hari spesial, seperti ulang tahun istri dan hari *valentine* selalu memberikan hadiah pada istri saya. Menurut saya, hal tersebut merupakan bentuk perasaan cinta saya pada istri. Memberikan kejutan dan memberikan hadiah yang bermanfaat agar dia bahagia.”¹⁰

⁸M. Andri Purnomo, selaku anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kodim 0826 Pamekasan, 16 November 2022).

⁹Bambang Ariyadi, selaku anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kodim 0826 Pamekasan, 16 November 2022).

¹⁰Iwan Supriyadi, selaku anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kodim 0826 Pamekasan, 16 November 2022).

“Suami saya merupakan tipikal suami yang tidak banyak bicara. Dia menunjukkan perasaannya dengan cara dia sendiri, seperti memberikan hadiah ulang tahun untuk saya. Suami saya juga suka mengirimkan kado untuk anak-anak kalau mereka ulang tahun.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa pola pemenuhan nafkah batin dengan melakukan pemenuhan cinta dan kasih sayang kepada pasangan terlaksana dengan baik pun menjadi hal yang cukup penting bagi pasangan yang menjalani LDR, khususnya bagi keluarga TNI di Kodim 0826 Pamekasan.

c. Penyaluran Hasrat Seksual

Pola pemenuhan nafkah batin secara biologis pada pasangan LDR sebenarnya bisa juga dilakukan sebagaimana pasangan pada umumnya, namun dengan perbedaan waktu atau seberapa seringnya mereka melakukan. Penyaluran hasrat seksual pasangan LDR di keluarga TNI Kodim 0826 Pamekasan dilakukan sesuai jadwal cuti masing-masing anggota TNI. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak M. Andri Maulana. Berikut petikan wawancaranya:

“Untuk pemenuhan nafkah batin biologis, saya biasanya melakukan hal tersebut jika sudah pulang ke rumah, atau saat sedang cuti. Untuk jadwal cutinya bisa setahun dua kali, bisa setahun sekali. Bahkan ada senior saya yang cutinya dirapel sampai tiga tahun sekali. Dalam setahun itu ada dua kali cuti. Cuti tahunan dan cuti lebaran.”¹²

¹¹Nur Azizah, selaku istri anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara melalui telepon* (Sampang, 18 November 2022).

¹²M. Andri Purnomo, selaku anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kodim 0826 Pamekasan, 16 November 2022).

Selaras dengan pendapat sebelumnya, berikut petikan wawancara pasangan suami istri, Bapak Yudi Hartono dan Ibu Syarifah:

“Sama seperti kebanyakan anggota TNI, atau mungkin hampir semua anggota TNI, saya juga melakukan nafkah batin biologis kalau sudah libur dari tugas. Kalau sudah cuti. Untuk masa cutinya, saya biasanya pulang satu tahun dua kali. Saya juga pernah pulang dirapel sampai dua tahun sekali karena sedang tugas di perbatasan.”¹³

“Berbeda dengan pasangan yang lain, nafkah batin bagi pasangan yang menjalani hubungan LDR seperti saya hanya bisa dilakukan jika suami sudah bisa pulang. Suami saya, sebagai anggota TNI biasanya baru bisa pulang kalau sudah cuti tahunan. Biasanya setahun dua kali.”¹⁴

Di sisi lain, menurut Bapak Bambang Ariyadi, penyaluran hasrat seksual atau pemenuhan nafkah batin biologis bukan merupakan hal utama untuk menjaga keutuhan rumah tangga.

Berikut petikan wawancaranya:

“Nafkah batin biologis itu sebenarnya tidak terlalu penting menurut saya. Sebagai pasangan yang sudah berkomitmen satu sama lain, saya dan istri menganggap bahwa banyak hal-hal lainnya yang mampu menjamin kebahagiaan berumah tangga. Tidak hanya dengan hubungan intim. Meskipun dalam agama nafkah batin itu wajib, tapi melihat keadaan saya, tentu saja saya dan istri harus saling mengerti dengan konsekuensi pekerjaan saya. Saya dan istri dari awal sudah berkomitmen seperti itu. Saya tidak terlalu memikirkan nafkah batin. menurut saya itu nomor kesekian yang perlu dipikirkan dalam

¹³Yudi Hartono, selaku anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kodim 0826 Pamekasan, 16 November 2022).

¹⁴Syarifah, selaku istri anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara melalui telepon* (Sampang, 19 November 2022).

rumah tangga. Bukan sesuatu yang harus dinomorsatukan.”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa perbedaan pemenuhan nafkah batin biologis atau penyaluran hasrat seksual antara pasangan suami istri LDR dengan pasangan suami istri tidak LDR terletak pada waktu atau kuantitasnya. Tidak hanya itu, dapat juga diketahui bahwa pola pemenuhan nafkah batin dengan menyalurkan hasrat seksual juga bukan sesuatu yang perlu diutamakan dalam sebuah hubungan, apalagi dalam hubungan jarak jauh.

3. Upaya Pasangan Suami Istri LDR di Kodim 0826 Pamekasan dalam Mewujudkan Keluarga yang Sakinah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pasangan suami istri di Kodim 0826 Pamekasan yang menjalani LDR melakukan beberapa upaya untuk mewujudkan keluarga yang sakinah. Upaya-upaya tersebut, antara lain:

a. Saling Terbuka

Salah satu kunci untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga adalah dengan saling terbuka. Dikatakan demikian sebab keterbukaan antara pasangan suami istri merupakan salah upaya untuk mewujudkan keluarga yang sakinah. Hal tersebut selaras

¹⁵Bambang Ariyadi, selaku anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kodim 0826 Pamekasan, 16 November 2022).

dengan yang disampaikan oleh Bapak Iwan Supriyadi dan Bapak M.

Andri Purnomo. Berikut petikan wawancaranya:

“Dalam sebuah pernikahan, jika pasangan menginginkan usia pernikahan yang panjang maka harus saling terbuka kepada pasangan masing-masing. Tidak perlu menutup-nutupi hal-hal yang sudah seharusnya diketahui oleh pasangan. Menurut saya, seseorang harus sangat terbuka kepada pasangannya jika sudah terikat dalam hubungan pernikahan.”¹⁶

“Prinsip berkeluarga itu harus transparan atau terbuka dalam berbagai hal. Baik itu tentang hubungan, ekonomi, bahkan kehidupan sehari-hari. Apalagi kalau seperti saya dan anggota TNI yang lain. Kita menjalani hubungan yang tidak dijalani oleh banyak orang. Hubungan LDR tentu saja akan menjadi bumerang jika masih ada perasaan menutupi diri dari pasangan. Jadi, keterbukaan itu harus senantiasa ada dalam sebuah hubungan LDR.”¹⁷

Di sisi lain, pihak istri, dalam hal ini istri anggota Kodim 0826 Pamekasan yang menjadi informan dalam penelitian ini juga mengatakan bahwa saling terbuka kepada pasangan itu merupakan bentuk rasa cinta mereka. Bahwa mereka menghargai pasangan mereka, bahwa mereka sadar atas kewajiban mereka untuk memperlakukan pasangan dengan baik, bahwa keterbukaan adalah salah satu upaya untuk mewujudkan keluarga yang sakinah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Indra Kusumawati dan Ibu Syarifah. Berikut petikan wawancaranya:

¹⁶Iwan Supriyadi, selaku anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kodim 0826 Pamekasan, 16 November 2022).

¹⁷M. Andri Purnomo, selaku anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kodim 0826 Pamekasan, 16 November 2022).

“Terbuka kepada suami itu menurut saya adalah cara untuk menghargai perasaan suami. Anggaplah sebagai bentuk cinta saya kepada suami. Dengan terbuka berarti saya sudah sadar betul kalau pasangan memang harus seperti itu. Menurut saya, suami perlu tahu tentang saya. Begitu pun sebaliknya.”¹⁸

“Rumah tangga menurut saya memang harus seperti itu. Harus terbuka kepada pasangan. Entah itu tentang masa lalu, pekerjaan, keluhan, semuanya harus terbuka dan dibicarakan. Pasangan suami istri harus saling jujur satu sama lain. Saya pribadi sebelum menikah sudah berkomitmen untuk saling terbuka dengan suami saya. Apalagi kalau suami sedang dinas di luar kota. Semuanya harus serba dilaporkan.”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa keterbukaan kepada pasangan, khususnya pasangan suami istri LDR merupakan hal yang penting atau bahkan wajib dilakukan oleh pasangan LDR. Keterbukaan kepada pasangan menjadi jembatan untuk senantiasa mempertahankan hubungan pun menciptakan keluarga yang sakinah.

b. Saling Percaya

Salah satu upaya mewujudkan keluarga sakinah selanjutnya adalah dengan menanamkan rasa percaya kepada pasangan. Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Yudi Hartono dan Ibu Putri Novendis. Berikut petikan wawancaranya:

“Kepercayaan menurut saya adalah hal yang utama untuk mempertahankan pernikahan. Khususnya

¹⁸Indra Kusumawati, selaku istri anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara melalui telepon* (Sampang, 19 November 2022).

¹⁹Syarifah, selaku istri anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara melalui telepon* (Sampang, 19 November 2022).

pernikahan yang dijalani dengan LDR. Kepercayaan juga merupakan kunci awet dalam sebuah rumah tangga. Suami istri dalam berumah tangga menurut saya harus saling percaya. Jangan sedikit-sedikit curiga, apalagi cemburu berlebihan. Apalagi kalau suami sedang dinas di luar kota. Intinya adalah harus saling percaya.”²⁰

“Menjadi istri TNI itu harus mengerti dengan keadaan suaminya. Maka dari itu saya selalu berpikiran positif dan *men-support* suami saya selama bertugas. Saling membantu untuk menjaga keutuhan keluarga, saling percaya, dan saling jujur satu sama lain. Hal tersebut menurut saya adalah kunci sakinah.”²¹

Tidak hanya itu, kepercayaan kepada pasangan juga menjadi salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan dalam rumah tangga. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Haryanto. Berikut petikan wawancaranya:

“Dalam keluarga saya, permasalahan dapat diselesaikan dengan saling percaya satu sama lain. Kalau ada masalah maka harus dibicarakan, kita selesaikan, kita cari permasalahannya, dan kita cari solusinya. Dengan percaya pada pasangan, menurut saya itu sudah menjadi bekal untuk kita senantiasa percaya bahwa pasangan kita mau untuk damai, pasangan kita bisa kooperatif, dan pasangan kita bijak untuk tidak terus berlarut-larut membiarkan masalah tidak ada ujungnya. Kepercayaan itu menurut saya penting dalam hal ini.”²²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa kepercayaan kepada pasangan, khususnya pasangan suami

²⁰Yudi Hartono, selaku anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kodim 0826 Pamekasan, 16 November 2022).

²¹Putri Novendis, selaku istri anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara melalui telepon* (Sampang, 19 November 2022).

²²Haryanto, selaku anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kodim 0826 Pamekasan, 16 November 2022).

istri LDR merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan keluarga yang sakinah. Tidak hanya itu, kepercayaan kepada pasangan juga mampu menjadi jembatan untuk membantu pasangan suami istri dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam rumah tangga mereka.

c. Menjaga Komunikasi

Selain menjadi salah satu pola pemenuhan nafkah batin, komunikasi bagi pasangan LDR juga menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan keluarga yang sakinah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Yudi Hartono dan Ibu Indra Kusumawati. Berikut petikan wawancaranya:

“Saya rasa komunikasi merupakan sesuatu yang sangat penting bagi setiap pasangan suami istri. Tidak harus pasangan LDR. Akan tetapi, kalau untuk pasangan LDR komunikasi itu menjadi dua kali lipat lebih penting posisinya. Jika ingin bertahan lama dalam rumah tangga, pasangan LDR harus menjaga komunikasi dengan sangat baik.”²³

Di sisi lain, bagi pasangan suami istri LDR, menjaga komunikasi juga merupakan salah satu upaya untuk menghindarkan diri dari pikiran-pikiran negatif. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Bambang Ariyadi. Berikut petikan wawancaranya:

“Perasaan curiga dalam hubungan jarak jauh itu menurut saya tidak dapat dielakkan. Sudah pasti ada. Baik saya atau istri, pasti pernah merasakan curiga, pasti pernah salah paham. Hanya saja, kita harus menyikapi hal tersebut dengan baik. Komunikasi

²³Yudi Hartono, selaku anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kodim 0826 Pamekasan, 16 November 2022).

harus selalu dijaga, karena dengan begitu maka pikiran-pikiran negatif seperti tadi itu akan enyah dengan perlahan. Intinya adalah komunikasi.”²⁴

Tidak hanya itu, menjaga komunikasi juga merupakan bentuk kesiapan menikah. Konsekuensi dalam pernikahan yang harus dipenuhi. Sebagaimana pemaparan Bapak M. Andri Purnomo. Berikut petikan wawancaranya:

“Saya siap menikah, maka dari itu saya menerima segala konsekuensinya. Seseorang yang tidak siap menikah pasti akan merasakan hal-hal labil yang membuat dia tidak bisa lepas dan cenderung memaksakan keadaan untuk terus menghubungi pasangan tanpa tahu waktu. Sebaliknya, seseorang yang siap menikah akan paham dengan keadaan yang mengharuskan dia bertanggung jawab untuk membagi waktu antara keinginan pribadi dan kewajiban untuk melaksanakan perkerjaannya dengan baik. Dalam rumah tangga menurut saya tidak hanya tentang hubungan romansa. Ada kewajiban memenuhi kebutuhan pokok juga di dalamnya.”²⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa menjaga komunikasi merupakan salah satu kunci terwujudnya keluarga yang sakinah. Tidak hanya itu, menjaga komunikasi juga merupakan bentuk kesiapan menikah. Menjaga komunikasi bagi setiap pasangan, khususnya bagi pasangan LDR juga mampu menciptakan suasana rumah tangga yang tenang, suasana yang tidak dilingkupi oleh prasangka pun pikiran-pikiran negatif kepada pasangan masing-masing.

²⁴Bambang Ariyadi, selaku anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kodim 0826 Pamekasan, 16 November 2022).

²⁵M. Andri Purnomo, selaku anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kodim 0826 Pamekasan, 16 November 2022).

d. Menjaga Komitmen

Komitmen dalam sebuah hubungan merupakan salah satu kunci mempertahankan keutuhan rumah tangga. Dikatakan demikian sebab dengan menjaga komitmen maka pasangan suami istri akan terhindar dari hal-hal negatif. Mereka akan senantiasa terikat satu sama lain pun saling mempertahankan pernikahan mereka demi terwujudnya keluarga yang sakinah. Hal tersebut selaras dengan pemaparan Bapak Yudi Hartono dan Ibu Ayu Ajeng Prastiwi. Berikut petikan wawancaranya:

“Menurut saya, menjaga komitmen dalam rumah tangga itu sangat penting. Terlebih untuk pasangan LDR. Bisa dibilang hal tersebut merupakan fondasi dalam sebuah rumah tangga. Tanpa komitmen, rumah tangga tidak akan bertahan lama. Komitmen itu menjadi tolok ukur bahagianya rumah tangga. Dalam sebuah pernikahan komitmen adalah hal yang wajib ada.”²⁶

“Sama halnya dengan saya yang menikah berdasarkan komitmen satu sama lain, menurut saya pasangan suami istri sudah seharusnya seperti itu. Saya menerima lebih dan kurangnya sumi saya. Begitu pun sebaliknya. Kami sama-sama paham dan mengerti satu sama lain. Kami sama-sama menjaga rumah tangga agar tetap seperti ini. Apa yang kita mulai harus kita jaga dengan baik.”²⁷

Tidak hanya itu, menurut Ibu Putri Novendis, komitmen dalam sebuah hubungan, khususnya hubungan jarak jauh juga

²⁶Yudi Hartono, selaku anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kodim 0826 Pamekasan, 16 November 2022).

²⁷Ayu Ajeng Prastiwi, selaku istri anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara melalui telepon* (Sampang, 19 November 2022).

merupakan bentuk tanggung jawab pasangan suami istri. Berikut petikan wawancaranya:

“Menjaga komitmen selama LDR itu menurut saya sangat penting. Hal tersebut adalah tanggung jawab kedua belah pihak. Komitmen dalam sebuah rumah tangga harus senantiasa dijaga karena komitmen adalah janji untuk terus bersama dalam keadaan apa pun. Terlebih lagi untuk orang-orang yang menikah dengan anggota TNI. Harus berkomitmen dulu baru bisa menikah. Harus berkomitmen dulu kalau mau bertahan di pernikahan tersebut.”²⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa menjaga komitmen bagi pasangan suami istri LDR merupakan salah satu kunci untuk menjaga keutuhan rumah tangga mereka. Menjaga komitmen juga merupakan upaya mewujudkan keluarga yang sakinah. Tidak hanya itu, menjaga komitmen juga merupakan bentuk tanggung jawab masing-masing pasangan.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian merupakan hasil analisis data yang penyajiannya dapat berupa kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.²⁹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa hasil pengumpulan data yang berkenaan dengan fokus penelitian ini. Adapun penyajian dalam temuan penelitian ini akan peneliti gambarkan sebagai berikut:

1. Pola Pemenuhan Nafkah Batin Pasangan Suami Istri di Kodim 0826

Pamekasan yang Menjalani LDR

²⁸Putri Novendis, selaku istri anggota TNI Kodim 0826 Pamekasan, *Wawancara melalui telepon* (Sampang, 19 November 2022).

²⁹Penyusun, *Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah*, 27.

Pola pemenuhan nafkah batin pasangan suami istri LDR yang dapat peneliti temukan pada keluarga TNI di Kodim 0826 Pamekasan, antara lain:

- a. Menghubungi istri melalui telepon jika sedang tidak bertugas.
- b. Berkirim pesan melalui telepon.
- c. Mengungkapkan perasaan cinta dan kasih sayang secara langsung melalui telepon.
- d. Memberikan hadiah kepada istri pada hari-hari tertentu, seperti ulang tahun istri atau hari *valentine*.
- e. Memperlakukan pasangan dengan istimewa.
- f. Selalu menghargai pendapat dan perasaan pasangan.
- g. Berkomitmen untuk saling menjaga keutuhan rumah tangga.
- h. Melakukan hubungan intim suami istri jika suami sedang cuti.
- i. Melakukan olahraga dan kegiatan-kegiatan positif lainnya untuk mengesampingkan pikiran serta keinginan berhubungan intim.

2. Upaya Pasangan Suami Istri LDR di Kodim 0826 Pamekasan dalam Mewujudkan Keluarga yang Sakinah

Upaya pasangan suami istri LDR dalam mewujudkan keluarga sakinah yang dapat peneliti temukan pada keluarga TNI di Kodim 0826 Pamekasan, antara lain:

- a. Menerapkan prinsip berkeluarga yang baik dengan transparan atau terbuka dalam berbagai hal.
- b. Menghargai perasaan pasangan sebagai bentuk cinta dan kasih sayang.

- c. Menunjukkan rasa percaya pada pasangan dengan tidak menutup-nutupi berbagai persoalan yang sudah seharusnya diketahui oleh pasangan.
- d. Berkomitmen untuk saling terbuka.
- e. Mengurangi prasangka-prasangka buruk, perasaan curiga, dan cemburu yang berlebihan kepada pasangan.
- f. Selalu berpikiran positif dan saling memberikan dukungan kepada pasangan.
- g. Saling percaya dan saling jujur sebagai bentuk menjaga keutuhan rumah tangga.
- h. Menyelesaikan masalah keluarga dengan senantiasa menerapkan rasa percaya pada pasangan. Membicarakan masalah dengan baik dan bersama-sama mencari solusi dari permasalahan yang ada.
- i. Selalu menjaga komunikasi untuk mengurangi pikiran-pikiran negatif terhadap pasangan.
- j. Menerima segala konsekuensi pernikahan.
- k. Membahagiakan pasangan dengan selalu menjaga komitmen pernikahan.
- l. Menerima kelebihan dan kekurangan pasangan.

C. Pembahasan

Pembahasan merupakan gagasan penelitian terhadap teori-teori, temuan penelitian, serta penafsiran dan penjelasan dari teori atau temuan yang

diungkap dari lapangan.³⁰ Adapun pembahasan dari hasil penelitian yang akan peneliti paparkan antara lain:

1. Pola Pemenuhan Nafkah Batin Pasangan Suami Istri di Kodim 0826 Pamekasan yang Menjalani LDR

Pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh atau yang kerap disebut dengan istilah LDR acap kali mengalami beberapa kesulitan dalam hubungannya. Pasangan LDR di lingkungan keluarga TNI Kodim 0826 Pamekasan pun mengalami hal tersebut. Sebut saja dalam hal pemenuhan nafkah batin. Karena tidak adanya kedekatan fisik selama menjalani LDR, pasangan LDR TNI Kodim 0826 Pamekasan melakukan hak dan kewajiban mereka dalam hal pemenuhan nafkah batin dengan tiga pola, antara lain:

a. Komunikasi Melalui Telepon

Dalam sebuah rumah tangga, pasangan suami istri memiliki perannya masing-masing. Keduanya mengemban hak dan kewajiban yang sama-sama harus dipenuhi. Memenuhi nafkah batin misalnya.³¹ Pemenuhan nafkah batin, khususnya pada pasangan LDR tentu saja berbeda dengan pasangan suami istri pada umumnya. Pasangan yang menjalani LDR akan melakukan beberapa pola untuk dapat memenuhi hal tersebut. Salah satunya adalah dengan melakukan komunikasi melalui telepon.

³⁰Penyusun, *Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah*, 27.

³¹Damayanti Wardayaningrum, "Komunikasi untuk Penyelesaian Konflik dalam Keluarga: Orientasi Percakapan dan Orientasi Kepatuhan" *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 1 (Maret, 2013), 49.

Di kalangan keluarga TNI Kodim 0826 Pamekasan, pasangan LDR memenuhi kebutuhan nafkah batin mereka dengan cara melakukan komunikasi jarak jauh melalui telepon. Meskipun tidak bisa terlalu sering karena ada kewajiban sebagai anggota TNI yang juga harus dipenuhi, namun pasangan LDR TNI tidak ada masalah dengan hal itu. Ditambah dengan kemajuan teknologi masa ini yang sangat membantu mereka untuk senantiasa memenuhi nafkah batin dengan melakukan komunikasi melalui telepon.

b. Pemenuhan Cinta dan Kasih Sayang

Dalam bentuk apa pun, masing-masing pasangan tentu saja memiliki bahasa cinta yang berbeda dengan pasangan lainnya. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk menjaga keutuhan rumah tangga. Salah satu faktor yang mampu menjaga keutuhan rumah tangga adalah dengan saling menyatakan perasaan cinta serta menunjukkan rasa kasih sayang kepada pasangan.³² Sebagaimana yang tertuang dalam QS. Al-Baqarah (2): 187, Allah SWT berfirman:

هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَهُنَّ ۗ

“Mereka (para istri) adalah pakaian bagimu dan kamu (para suami) adalah pakaian bagi mereka.”³³

³²Rahmat Aziz dan Retno Mangestuti, “Membangun Keluarga Harmonis Melalui Cinta dan Spiritualitas pada Pasangan Suami Istri di Provinsi Jawa Timur” *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konseling*, 2 (Mei, 2021), 133.

³³Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Juz 1-30 (Bandung: Jabal, 2010), 30.

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa suami istri memiliki kedudukan yang sama dalam hal pemenuhan rasa cinta dan kasih sayang kepada pasangan serta anggota keluarga yang lain. Tidak hanya itu, suami dan istri juga berkewajiban untuk saling menjaga dan saling melindungi satu sama lain.³⁴

Tidak hanya sebagai jembatan untuk menjaga keutuhan rumah tangga, nyatanya cinta dan kasih sayang juga menjadi salah satu pola untuk memenuhi nafkah batin pasangan suami istri LDR, khususnya pasangan suami istri pada keluarga TNI Kodim 0826 Pamekasan.

Dengan menggunakan pola pemenuhan cinta dan kasih sayang sebagai salah satu bentuk pemenuhan nafkah batin, pasangan suami istri LDR di Kodim 0826 Pamekasan beranggapan bahwa hal tersebut mampu membuat pasangan merasa dianggap dan dihargai sebagai pasangan. Dikatakan demikian sebab dengan mengekspresikan perasaan cinta dan kasih sayang maka pasangan suami istri LDR di Kodim 0826 Pamekasan akan merasa diistimewakan dan diingat keberadaannya meskipun sedang menjalani hubungan jarak jauh.

c. Penyaluran Hasrat Seksual

Penyaluran hasrat seksual merupakan salah satu hal yang cukup penting dalam sebuah pernikahan. Dikatakan demikian sebab

³⁴Mohamad Athar, "Konsep Komunikasi dalam Pernikahan Al-Qur'an" *The Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 2 (Februari, 2022), 101.

hal tersebut mampu meningkatkan perasaan cinta kepada pasangan. Selain menjadi suatu hal yang penting dalam keluarga, penyaluran hasrat seksual juga menjadi salah satu bentuk pemenuhan nafkah batin pasangan suami istri. Sebagai pasangan yang halal, mereka diharuskan menunaikan hak dan kewajiban tersebut.³⁵

Di lain sisi, berbeda dengan pasangan suami istri pada umumnya, pasangan LDR pada keluarga TNI Kodim 0826 Pamekasan hanya bisa memenuhi hak dan kewajiban mereka dalam hal pemenuhan nafkah batin biologis jika mereka sedang dalam masa cuti saja. Atas konsekuensi pekerjaan yang sama-sama dimengerti oleh kedua belah pihak, dalam waktu setahun dua kali, mereka akan menunaikan hal tersebut. Pada intinya, penyaluran hasrat seksual bagi pasangan LDR di Kodim 0826 Pamekasan bukan suatu hal yang harus selalu dinomorsatukan.

2. Upaya Pasangan Suami Istri LDR di Kodim 0826 Pamekasan dalam Mewujudkan Keluarga yang Sakinah

Dalam kosa kata Al-Qur'an, sakinah dapat diartikan sebagai ketenangan atau ketentraman. Sakinah bermakna sesuatu yang tetap setelah ia bergerak. Pemilihan kata "tetap" tersebut mengacu pada sebuah kondisi di mana seseorang merasa tenang dan tentram di tempat yang ia peroleh dari sebuah perkawinan. Dalam QS. Al-A'raf (7): 189, Allah SWT berfirman:

³⁵Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*, 163.

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا فَلَمَّا تَغَشَّاهَا حَمَلَتْ حَمْلًا خَفِيًّا فَمَرَّتْ بِهِ فَلَمَّا أَثْقَلَتْ دَعَوَا اللَّهَ رَبَّهُمَا لَئِنْ ءَاتَيْنَا صُلْحًا لَنُكُونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ

“Dialah yang menciptakan kamu dari diri yang satu dan dari padanya Dia menciptakan istrinya, agar dia merasa senang kepadanya. Maka setelah dicampurinya, istrinya itu mengandung kandungan yang ringan, dan teruslah dia merasa ringan (beberapa waktu). Kemudian tatkala dia merasa berat, keduanya (suami- istri) bermohon kepada Allah, Tuhannya seraya berkata: "Sesungguhnya jika engkau memberi kami anak yang saleh, tentulah kami termasuk orang-orang yang bersyukur.”³⁶

Ayat tersebut menyiratkan bahwa kebutuhan paling primitif manusia ialah ketenangan dan ketentraman yang diperoleh dengan cara berpasangan. Penyatuan laki-laki dan perempuan dalam ikatan perkawinan merupakan bentuk pengupayaannya. Kebahagiaan dalam rumah tangga dalam konteks demikian dimaksudkan Allah SWT agar manusia senantiasa mengingat kebesaran-Nya. Upaya mewujudkan keluarga yang sakinah mampu dicapai pasangan suami istri dengan beberapa cara, yaitu senantiasa memupuk rasa kasih sayang terhadap pasangan, saling menghargai dan menghormati pasangan, menerima baik dan buruknya pasangan, serta senantiasa bersama dalam keadaan apa pun.³⁷

Pasangan suami istri LDR di Kodim 0826 Pamekasan yang menjalani hubungan jarak jauh kerap kali mengalami beberapa kesulitan dalam hubungannya. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya kedekatan

³⁶Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Juz 1-30 (Bandung: Jaba, 2010), 168.

³⁷Ulfatmi, *Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam*, (Padang: Kementerian Agama RI, 2011), 63.

fisik sebagaimana pasangan suami istri pada umumnya. Tidak hanya faktor internal, pasangan LDR di Kodim 0826 Pamekasan juga mengalami kesulitan dengan adanya faktor eksternal berupa pandangan negatif dari masyarakat. Komentar dan isu-isu negatif tentang kesetiaan anggota TNI terhadap istri saat sedang LDR kerap muncul dan dijadikan sebagai bahan gunjingan. Namun, pasangan LDR di Kodim 0826 Pamekasan dapat mengatasi hal tersebut. Mereka mampu menjaga keutuhan rumah tangga dan senantiasa membangun kebahagiaan di dalamnya.

Untuk mewujudkan keluarga yang sakinah, pasangan LDR di Kodim 0826 Pamekasan melakukan beberapa upaya, antara lain:

a. Saling Terbuka

Saling terbuka kepada pasangan menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan keluarga yang sakinah. Dikatakan demikian sebab hubungan suami istri pada hakikatnya harus ada keterbukaan di dalamnya. Keterbukaan menjadi sebuah keharusan sebab tanpa adanya keterbukaan maka pasangan suami istri hanya akan memikirkan kemungkinan-kemungkinan yang sebenarnya belum tentu atau bahkan tidak akan terjadi. Keterbukaan bagi pasangan suami istri, khususnya bagi pasangan suami istri LDR berperan cukup penting dalam sebuah rumah tangga.³⁸

³⁸Azkiyah, "Upaya Membangun Keluarga Sakinah Bagi Pasangan Hidup Berbeda Kota Tempat Tinggal Perspektif Sosiologi Hukum Islam" *Asy-Syariah: Jurnal Hukum Islam*, 25.

Saling terbuka merupakan salah satu bentuk sikap jujur kepada pasangan. Sebagai pasangan yang terikat dalam ikatan suci, sudah sepatutnya suami istri untuk saling percaya dan tidak menyembunyikan kebohongan satu sama lain. Sebagaimana yang tertuang dalam QS. Ash-Shaf (61): 7, Allah SWT berfirman:

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ الْكُذِبَ وَهُوَ يُدْعَىٰ إِلَى الْإِسْلَامِ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

“Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan dusta terhadap Allah sedang dia diajak kepada Islam? Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang zalim.”³⁹

Adapun di kalangan Kodim 0826 Pamekasan, pasangan suami istri LDR selalu mengupayakan keutuhan rumah tangga mereka dengan saling terbuka kepada pasangan. Keterbukaan bagi pasangan suami istri LDR di Kodim 0826 Pamekasan merupakan salah satu bentuk menghargai dan mencintai pasangan. Keterbukaan juga menjadi salah satu bentuk kesadaran akan kewajiban yang kemudian menjadi jembatan untuk mewujudkan keluarga yang sakinah.

b. Saling Percaya

Sebagaimana keterbukaan dalam rumah tangga, kepercayaan kepada pasangan juga menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan keluarga yang sakinah. Kepercayaan menduduki peran yang sangat penting untuk mewujudkan keluarga yang sakinah sebab

³⁹Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Juz 1-30 (Bandung: Jabel, 2010), 553.

pasangan suami istri yang tidak memiliki kepercayaan kepada pasangannya sendiri cenderung banyak melahirkan prasangka-prasangka yang perwujudannya berakibat pada konflik dalam rumah tangga. Maka dari itu, kepercayaan bagi pasangan suami istri, khususnya bagi pasangan suami istri LDR berperan cukup penting untuk mewujudkan keluarga yang sakinah.⁴⁰

Sama halnya dengan pemaparan tersebut di atas, bagi pasangan suami istri LDR di Kodim 0826 Pamekasan, menanamkan rasa percaya kepada pasangan merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan keluarga yang sakinah. Kepercayaan kepada pasangan juga menjadi salah satu cara untuk menyelesaikan atau bahkan meminimalisasi permasalahan yang ada dalam sebuah keluarga. Dikatakan demikian sebab kepercayaan dalam hubungan suami istri dapat menjadi tali penghubung antar pasangan untuk senantiasa memiliki pikiran positif.

c. Menjaga Komunikasi

Bagi pasangan suami istri, khususnya suami istri LDR, komunikasi adalah suatu hal yang sangat penting. Bahkan bisa saja dinomorsatukan. Mewujudkan keluarga yang sakinah dapat dilakukan dengan senantiasa menjaga komunikasi. Dalam rumah tangga, komunikasi menjadi jembatan bagi pasangan suami istri untuk menemukan keputusan terbaik dalam segala hal. Dikatakan demikian

⁴⁰Azkiyah, "Upaya Membangun Keluarga Sakinah Bagi Pasangan Hidup Berbeda Kota Tempat Tinggal Perspektif Sosiologi Hukum Islam" *Asy-Syariah: Jurnal Hukum Islam*, 25-26.

sebab segala hal dalam rumah tangga memang perlu dikomunikasikan. Karena pada hakikatnya, segala keputusan dalam rumah tangga harus berlandaskan pada keputusan atau kesepakatan bersama.⁴¹

Selain menjadi salah satu pola pemenuhan nafkah batin pasangan LDR di Kodim 0826 Pamekasan, komunikasi juga menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan keluarga yang sakinah. Dengan senantiasa menjaga komunikasi, pasangan suami istri LDR di Kodim 0826 Pamekasan dapat menjauhkan diri dari pikiran-pikiran negatif atau prasangka-prasangka buruk kepada pasangan. Tidak hanya itu, menjaga komunikasi juga merupakan bentuk kesiapan seseorang untuk terjun pada dunia pernikahan. Dikatakan demikian sebab menjaga komunikasi merupakan salah satu konsekuensi dalam pernikahan yang harus dipenuhi oleh masing-masing pasangan.

d. Menjaga Komitmen

Menjaga komitmen dalam sebuah hubungan menjadi salah satu faktor berhasilnya hubungan tersebut. Sebut saja dalam hubungan pernikahan. Pasangan yang memutuskan untuk terikat dengan seseorang sudah sepatutnya memiliki komitmen dan menjaga komitmen tersebut. Dalam Al-Qur'an, penjelasan tentang pentingnya berkomitmen dalam ikatan perkawinan tertuang dalam QS. An-Nisa (2): 21, Allah SWT berfirman:

⁴¹Azkiyah, "Upaya Membangun Keluarga Sakinah Bagi Pasangan Hidup Berbeda Kota Tempat Tinggal Perspektif Sosiologi Hukum Islam" *Asy-Syariah: Jurnal Hukum Islam*, 26.

وَكَيْفَ تَأْخُذُونَهُ وَقَدْ أَفْضَىٰ بَعْضُكُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ وَأَخَذْنَ مِنْكُمْ مِيثَاقًا
غَلِيظًا

“Dan bagaimana kamu akan mengambilnya kembali, padahal kamu telah bergaul satu sama lain (sebagai suami-istri). Dan mereka (istri-istrimu) telah mengambil perjanjian yang kuat (ikatan pernikahan) darikamu.”⁴²

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa dalam perkawinan, komitmen adalah bentuk dari perjanjian suci itu sendiri. Perjanjian yang kuat dan tidak dapat direndahkan. Pasangan suami istri yang menjaga komitmen dalam pernikahannya dianggap sebagai orang yang beriman, yang menghormati perjanjian suci dalam perkawinan. Tidak hanya itu, ayat tersebut juga bermaksud untuk menyampaikan bahwa suami istri harus senantiasa mempertahankan pasangannya masing-masing sebagai perwujudan dari komitmen perkawinan.⁴³

Komitmen dalam rumah tangga, utamanya rumah tangga yang di dalamnya mengharuskan pasangan suami istri untuk menjalani LDR dibutuhkan sebab hal tersebut mampu menjamin terwujudnya keluarga yang sakinah.⁴⁴ Sama halnya dengan pemaparan tersebut, bagi pasangan suami istri LDR di Kodim 0826 Pamekasan, menjaga komitmen merupakan salah satu upaya mewujudkan rumah

⁴²Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Juz 1-30 (Bandung: Jabal, 2010), 82.

⁴³Mohamad Athar, “Konsep Komunikasi dalam Pernikahan Al-Qur'an” *The Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 103.

⁴⁴Niceria Nicasia Purba, “Perbedaan Jenis Komitmen Pernikahan Antara Suami dan Istri yang Telah Menjalani Pernikahan di Atas Lima Tahun” *JCA Psikologi*, 2 (April, 2020), 140.

tangga yang sakinah. Komitmen untuk saling setia mereka jalani dengan senantiasa percaya dan terbuka kepada pasangan.

Komitmen bagi pasangan suami istri LDR di Kodim 0826 Pamekasan dianggap sebagai landasan terjadinya hubungan serta landasan untuk bertahannya hubungan tersebut. Tanpa adanya komitmen dalam ikatan pernikahan berarti kewajiban salah satu pihak atau bahkan kedua belah pihak tidak terpenuhi. Tidak hanya itu, pasangan suami istri LDR di Kodim 0826 Pamekasan juga beranggapan bahwa komitmen merupakan janji untuk terus bersama dalam keadaan apa pun.